

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa masyarakat cenderung memasuki era globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi pada saat ini berkembang cukup pesat, dalam setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi, pendidikan pun dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yang berkembang semakin pesat. Masalah pendidikan di Indonesia mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang disusun guna meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pernyataan di atas bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, kreativitas, memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan pada diri siswa yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Namun masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khususnya pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu : (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan

menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan observasi tanggal 18 November 2013 di kelas V SD Negeri 2 Serenan ditemukan data hasil tes pada pelajaran IPA, hanya mencapai nilai di atas KKM (di atas 65) 15 siswa, sedangkan 18 siswa belum mencapai nilai di atas KKM dari 33 siswa. Pada saat pelajaran IPA berlangsung, hasil belajar yang rendah pada siswa kelas V dapat diindikasikan oleh motivasi belajar siswa rendah, siswa cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan saja dan pada akhirnya mereka akan kehilangan motivasi serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus diatasi oleh seorang guru bagaimana caranya agar perhatian siswa dapat terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran IPA yang menarik dan dapat memacu siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya pembelajaran yang inovatif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Strategi

pembelajaran berisi cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran (Anonim, 2010: 39).

Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD adalah *Active Learning*. Model *Active Learning* adalah suatu metode belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku individu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi dari model pembelajaran *Active Learning* adalah strategi *Guided Note Taking* dengan pemberian tugas berupa catatan terbimbing kepada siswa.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah suatu strategi yang menggunakan dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan, ada banyak bentuk pola yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya melalui pemberian tugas yang paling sederhana dengan mengisi titik-titik (Silberman, 2009: 108). Siswa belajar dari rangkuman materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru. Dengan catatan tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep IPA dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ingin dilakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi *Guided Note Taking* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serenan Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

Apakah penerapan strategi *Guided Note Taking* dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Serenan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Serenan melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media gambar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep mengenai strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media gambar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran
- 2) Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
- 2) Sebagai acuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- 2) Kepala sekolah dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan IPA pada khususnya.
- 2) Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi masalah pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media gambar.